

**PENGARUH SELISIH KURS BERKAITAN DENGAN PENERAPAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 10
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA
SEKTOR INDUSTRI FARMASI DI BURSA
EFEK JAKARTA (BEJ)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

CAHYO PRIYONUGROHO

No. Pokok : 049520609-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

**PENGARUH SELISIH KURS BERKAITAN DENGAN PENERAPAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 10
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA
SEKTOR INDUSTRI FARMASI DI BURSA
EFEK JAKARTA (BEJ)**

DIAJUKAN OLEH :

**CAHYO PRIYONUGROHO
No. Pokok : 049520609-E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. ISNALITA, M.Si, Ak

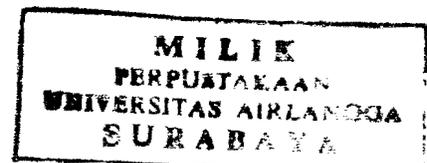
TANGGAL 10-03-2024

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL 8-11-24



ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 telah membuat dunia usaha mengalami penurunan kegiatan yang cukup besar, salah satu contoh adalah jatuhnya Index Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dalam masa krisis tersebut, kemampuan perusahaan dalam mempertahankan hidupnya tidaklah sama, hanya perusahaan yang mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik saja yang dapat bertahan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang paling banyak digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisa fundamental perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Penelitian ini mengambil sample perusahaan farmasi, karena dalam kondisi sesulit apapun, mau tidak mau orang akan mengkonsumsi obat, baik untuk penyembuhan maupun perawatan kesehatan. Adapun jangka waktu penelitian mulai tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 sebagai pendekatan periode krisis dengan asumsi bahwa tahun 1997 adalah periode krisis. Selain itu, bahan baku yang digunakan dalam perusahaan farmasi adalah hampir 90 % berbahan baku impor, yang disebabkan produk bahan baku dalam negeri belum maksimal.

Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian ini dapat mengetahui pengaruh kurs terhadap rasio profitabilitas setelah krisis ekonomi. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam pengujian ini adalah : "operating income to sales, Earning Before Tax to Sales, Net Income to Sales, Gross Profit to Sales, Operating Income to Earning Before Tax."

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis dengan menggunakan alat uji regresi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh kurs terhadap rasio profitabilitas., yang berarti ada variabel lain yang mempengaruhinya diluar model yang diteliti. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan bahan baku impor yang berpengaruh pada turunnya penjualan, dan juga disebabkan akibat krisis ekonomi pada pertengahan 1997, sehingga semua harga bahan baku yang diimpor naik, karena nilai tukar mata asing yang naik pula, dan juga dikarenakan adanya tekanan pasar terhadap harga ekspor sehingga volume penjualan naik dan laba operasi yang menurun.